
Pelatihan pembuatan abon tongkol bawang pada UMKM Barta di Desa Blado Kulon

Cici Widya Prasetyandari¹, Indana Zulfa^{2*}, Silmy Mufidatis Sholeha³

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

e-mail: idazulfa9991@gmail.com

*Corresponding Author.

Received: 20 Agustus 2022; Revised: 2 September 2022; Accepted: 25 September 2022

Abstrak: Pendampingan Kepada Masyarakat merupakan perwujudan dari partisipasi Perguruan Tinggi dalam upaya mengembangkan dan peningkatan pemberdayaan serta partisipasi masyarakat terhadap tuntutan kemajuan zaman melalui perkembangan IPTEK melalui mahasiswa. Serta melaksanakan program aksinya sebagai perwujudan dari “Asset – Based Community Development (ABCD)”. Tujuan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Blado Kulon Dusun Krajan 1 Kecamatan Tegal Siwalan yaitu Mengembangkan UMKM Bawang goreng dengan menciptakan produk baru yaitu Abon Tongkol Bawang. Adanya pengembangan produk ini diharapkan UMKM Barta dapat meningkatkan jumlah produksi, serta dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak di lingkungan masjid Nurul Huda, desa Blado Kulon, kecamatan Tegal Siwalan, kabupaten Probolinggo.

Kata Kunci: pelatihan, abon, UMKM.

How to Cite: Prasetyandari, C. W., Zulfa, I., & Sholeha, S. M. (2022). Pelatihan pembuatan abon tongkol bawang pada UMKM Barta di Desa Blado Kulon. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 59–64. <https://doi.org/10.55210/khidmah.v2i2.154>

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat Pendampingan Kepada Masyarakat merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) (Amiruddin et al., 2020) dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa program strata satu UNZAH. Ketiga aspek tridarma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan UNZAH dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan memadai di bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia.

Pendampingan Kepada Masyarakat merupakan perwujudan dari partisipasi Perguruan Tinggi dalam upaya mengembangkan dan peningkatan pemberdayaan serta partisipasi masyarakat terhadap tuntutan kemajuan zaman melalui perkembangan IPTEK melalui mahasiswa (Soegoto et al., 2020)(Nugrahaningsih et al., 2021). Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan memiliki berbagai pengalaman, mulai dari berusaha untuk beradaptasi, bersosialisasi, dan saling membantu dalam menjalankan berbagai program kerja hingga memberikan solusi terhadap problematika yang timbul dalam internal peserta Pendampingan Kepada Masyarakat (Budhi Pamungkas Gautama et al., 2020) maupun yang terjadi di tengah-tengah masyarakat majemuk seperti di Desa Blado Kulon dusun krajan 1. Oleh karena itu, sarana pengembangan akademisi UNZAH Genggong perlu mengembangkan dan meningkatkan serta melaksanakan program aksinya sebagai perwujudan dari “Asset – Based Community Development (ABCD)” yang utuh, sehingga bisa memahami dan menghayati fenomena social di masyarakat secara riil, sebagai pengembangan program dalam proses belajar dan

mengajarkan kepada mahasiswa dengan salah satu program yang cukup strategis adalah melalui Pendampingan Kepada Masyarakat berbasis PKM ini .

Asset Based Community Development (ABCD) merupakan suatu konsep pengembangan masyarakat yang didasarkan pada asset local. ABCD dianggap sebagai pendekatan yang tepat untuk menyelesaikan persoalan asset desa yang masih belum atau kurang dikembangkan oleh masyarakat desa (Al-Kautsari, 2019)(Riyanti & Raharjo, 2021). Hal ini dikarenakan ABCD juga merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berbeda dalam aliran desa mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan social dan masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungan. Upaya ini dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan asset masyarakat yang ada didesa tersebut (Forrester et al., 2020). Sehingga dengan pendekatan abcd ini diharapkan agar masyarakat terlihat dan berinisiatif dalam segala upaya perbaikan desa.

Tepatnya di Desa Blado Kulon ini tempat kelompok Pendampingan Kepada Masyarakat melaksanakan tugas kemasyarakatan. Desa Blado Kulon ini merupakan desa yang terletak dikecamatan Tegal Siwalan Kabupaten Probolinggo luas desa Blado Kulon. Desa Blado Kulon terdiri dari 1.639 rumah dan jumlah 1.686 kepala keluarga (KK). Dengan jumlah penduduk keseluruhan sebanyak 5.202 jiwa, yang terdiri dari 2.498 penduduk laki-laki dan 2.704 penduduk perempuan. Desa Blado Kulon memiliki 4 RW dan 22 RT, dan memiliki 4 dusun yang terdiri dari Dusun Krajan, Jurangan, Grintingan dan Kemirian.



Gambar 1. Peta Kabupaten Probolinggo

Mayoritas penduduk Desa Blado Kulon memiliki mata pencarian sebagai petani dan buruh tani sebab desa Blado Kulon memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Dari keseluruhan penduduk desa Blado Kulon bekerja sebagai petani dan buruh tani, sedangkan penduduk lain ada yang bekerja sebagai pedagang, pengusaha, bidan, guru, dan lain lain. Kondisi perekonomian masyarakat desa Blado Kulon mulai membaik dengan adanya beberapa UMKM di desa tersebut.

Uaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi criteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang undang. usaha kecil dapat didefinisikan sebagai berikut (Iqbal, 2022). UMKM merupakan penggerak roda perekonomian yang berperan besar dalam dalam mensejahterahkan masyarakat Indonesia. Adanya UMKM mengurangi jumlah pengangguran masyarakat sehingga tingkat kemiskinan dapat berkurang.

Kelompok Pendampingan Kepada Masyarakat khususnya di lingkungan Masjid Nurul Huda menemukan beberapa UMKM seperti peternak lele, nila, pengusaha kripik dan umkm berbagai macam jenis. Oleh karena itu kami tertarik pada salah satu UMKM yang bernama Barta. UMKM Barta

merupakan usaha yang mempunyai 4 karyawan yang direkrut dari masyarakat sekitar dan memiliki berbagai macam jenis yaitu bawang goreng basah, bawang goreng kering dan abon bawang goreng. UMKM ini mempunyai potensi untuk dikembangkan dengan cara menambah produk baru dengan memanfaatkan bahan baku yang sudah digunakan pada produk – produk sebelumnya.

Adapun tujuan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Bebas Pengabdian Kepada Masyarakat Pendampingan Kepada Masyarakat di Desa Blado Kulon Dusun Krajan 1 Kecamatan Tegal Siwalan yaitu menyamakan persepsi, sikap dan langkah Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam optimalisasi pemberdayaan:

Kuliah Kerja Nyata berbasis masjid (Mengembangkan UMKM Bawang goreng dengan menciptakan produk baru yaitu Abon Tongkol Bawang. Adanya pengembangan pruduk ini diharapkan umkm barta dapat meningkatkan jumlah produksi Abon serta dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak di lingkungan masjid Nurul Huda, desa Blado Kulon, kecamatan Tegal Siwalan, kabupaten Probolinggo.

Metode

Pendampingan ini dilakukan di UMKM Barta di desa Blado Kulon kecamatan tegal siwalan kabupaten probolinggo. Adapun langkah-langkah dalam pendampingan adalah:

1. Melakukan survei ke tempat UMKM Barta di desa Blado Kulon
2. Melakukan wawancara singkat untuk mengetahui proses produksi UMKM Barta di desa Blado Kulon
3. Mengajukan inovasi produk bawang goreng
4. Melakukan pelatihan pembuatan Abon tongkol bawang .
5. Evaluasi pasca pelatihan pembuatan Abon Tongkol Bawang.

Metode pelaksanaan Pendampingan Kepada Masyarakat dengan menggunakan metode Asset based community development (ABCD) untuk mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat yang melalui pendekatan kepada masyarakat. Metode ABCD terdiri dari 5 tahapan yaitu *inkulturasi* (perkenalan), *discovery* (mengelompokan aset), *desaign* (merencanakan program kerja) *define* (pelaksanaan Program), dan *refleksi* (mengevaluasi program) (Mulyadi et al., 2022).

Hasil dan Pembahasan

Tahap *inkulturasi* seperti perkenalan, silaturahmi kepada warga-warga sekitar, berbaur dengan masyarakat, membantu kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat sekitar masjid. Pendampingan Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk menemukan aset yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa yang melaksanakan Pendampingan Kepada Masyarakat ini. Aktivitas yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa pendampingan kepada masyarakat ini melalui tahap inkulturasi yakni, pendekatan kepada warga yang berkaitan di bidang sosial, keagamaan pendidikan dan kesehatan. Seperti membantu mengajar SDM pengajar TPQ, mengikuti kegiatan sholawat fatayat dan membantu pengajar ngaji di Masjid dan kegiatan keagamaan lainnya. Serta membantu kegiatan yang ada dibalai desa, seperti pemberian bantuan kepada msyarakat dan kegiatan kesehatan seperti vaksinasi covid 19. Serta juga melakukan kegiatan gotong royong bersama warga sekitar.

Tahap *discovery* dilaksanakan setelah tahap inkulturasi, pada tahap ini ditemukan beberapa asset diantaranya UMKM Barta, masyarakat yang potensial, rawa rawa, petani bawang dan beberapa UMKM lainnya. Dari beberapa asset yang telah dikelompokkan, kami menemukan UMKM yang sangat potensial yang dapat dikembangkan yaitu UMKM Barta. UMKM Barta adalah usaha yang memanfaatkan bawang merah untuk dikembangkan menjadi subuah produk abon.

Tahap *design* yaitu tahap ini dilakukan dengan merumuskan program kerja pendampingan kepada masyarakat. Program kerja yang direncanakan berdasarkan pengelompokan aset yang telah

dilakukan yaitu pelatihan pembuatan produk abon tongkol bawang pada UMKM Barta. UMKM Barta ini mempunyai potensi mensejahterahkan masyarakat. UMKM Barta ini memproduksi bawang goreng yang dijadikan beberapa jenis bawang goreng. Antara lain bawang goreng basah, bawang goreng kering, dan abon bawang goreng. UMKM ini memiliki 4 karyawan (1 orang yang menasat bawang, 2 orang yang menggoreng bawang, 1 orang yang mengeringkan bawang goreng). Pemasaran UMKM Barta ini melalui sosial media dan sudah mencapai luar jawa, seperti, kalimantan dan daerah lainnya. UMKM telah memiliki surat izin usaha IUMK dan PIRT.

Tahap *define* (Tahap pelaksanaan Program) Dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan abon tongkol bawang pada UMKM barta di desa Blado Kulon. Pelaksanaan pembuatan abon tongkol ini membutuhkan waktu sehari. Pada tanggal 23 agustus 2021 pelaksanaan pelatihan pembuatan Abon tongkol bawang ini terbuat dari bahan bahan yang sangat sederhana dengan memanfaatkan bahan yang sudah di produksi oleh UMKM Barta. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan bersama karyawan UMKM Barta dan kelompok pendampingan kepada masyarakat. Proses pembuatan Abon tongkol bawang membutuhkan waktu kurang lebih 5 jam.

Tahap *refleksi* yaitu tahap yang dilaksanakan untuk mengevaluasi tahap tahap yang sudah dilakukan. Pada tahap ini kelompok pendampingan kepada masyarakat mengevaluasi perkembangan pembuatan produk abon tongkol bawang pada UMKM Barta. Pada tahap ini juga dievaluasi tentang minat masyarakat terhadap produk baru tersebut.

Kelompok Pendampingan Kepada Masyarakat ini melakukan Pelatihan pembuatan “Abon Tongkol Bawang “ yaitu dengan memanfaatkan Aset yang sudah ada di sekitar masjid Nurul Huda yaitu UMKM Barta. UMKM Barta memiliki potensi untuk dikembangkan. Kelompok pendampingan kepada masyarakat ini memberi inovasi baru atau menambah produk baru dengan tujuan agar UMKM dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak khususnya di lingkungan masjid Nurul Huda desa Blado Kulon. Pada agustus 2023 kelompok Pendampingan Kepada Masyarakat melaksanakan pelatihan pembuatan tongkol tersebut. Abon tongkol bawang ini terbuat dari bahan bahan yang sangat sederhana dengan memanfaatkan bahan yang sudah di produksi oleh UMKM Barta. Dokumentasi kegiatan pelatihan pembuatan abon tongkol bawang adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pendampingan

Adanya pelatihan pembuatan abon tongkol bawang ini diharapkan, UMKM Barta dapat menambah produk baru yang bervariasi sehingga menambah pendapatan UMKM tersebut. Dengan demikian bisa menambah peluang kerja baru untuk masyarakat disekitar UMKM Barta di desa Blado Kulon Tegal Siwalan Probolinggo. Sehingga tingkat pengangguran menjadi lebih rendah dan dapat mensejahterahkan masyarakat.

Penambahan produk baru pada UMKM Barta diharapkan adanya Perluasan pemasaran melalui digital marketing seperti shoppee, toko pedia, lazada dan lain lain agar dapat bersaing di tingkat internasional. produk abon tongkol bawang mendapat respon positif dari karyawan UMKM Barta, mereka berharap produk baru ini bisa menambah kesejahteraan bagi UMKM Barta dan bisa menjadi peluang kerja baru untuk masyarakat di Desa Blado Kulon Kecamatan Tegal Silawan Kabupaten Probolinggo ini.

Setelah dilakukan evaluasi kegiatan tersebut membawa dampak perubahan kepada UMKM Barta dan masyarakat di desa Blado Kulon Tegal Silawan Probolinggo. Adanya kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat tersebut masyarakat bisa melihat potensi asset yang dapat lebih dikembangkan lagi dan dapat melihat potensi asset yang mereka punya terutama UMKM Barta desa blado kulon tegal silawan probolinggo tersebut.

Kesimpulan

Kelompok Pendampingan Kepada Masyarakat Desa Blado Kulon telah melakukan pengabdian kepada masyarakat kurang lebih selama 25 hari. Selama kelompok Pendampingan Kepada Masyarakat ini dengan menggunakan metode ABCD. Dengan menggunakan metode ABCD ditemukan beberapa asset yaitu warga yang potensial, beberapa UMKM, petani bawang, rawa-rawa dan lain-lain. Pengemangan asset Kelompok Pendampingan Kepada Masyarakat memilih salah satu asset yang memiliki potensi untuk lebih dikembangkan lagi, yaitu UMKM Barta yang memproduksi beberapa jenis bawang goreng dengan tujuan membuat produk baru dengan memanfaatkan bahan yang di produksi oleh UMKM tersebut dan membuat peluang kerja baru untuk masyarakat desa Blado kulon khususnya.

Kelompok Pendampingan Kepada Masyarakat ini melakukan Pelatihan pembuatan “Abon Tongkol Bawang” yaitu dengan memanfaatkan Aset yang sudah ada di sekitar masjid seperti UMKM Barta. Kelompok Pendampingan Kepada Masyarakat ini memberi inovasi baru atau menambah produk baru dengan tujuan untuk menambah produk agar variannya bertambah banyak dan dapat menambah peluang kerja untuk masyarakat Dasa Blado Kulon.

Referensi

- Al-Kautsari, M. M. (2019). Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>
- Amiruddin, Hasim, M., & Irfan, A. M. (2020). PKM Guru Pamong dan Mahasiswa KKN PLP Terpadu Melalui LOKakarya Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Merdeka belajar Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Budhi Pamungkas Gautama, Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4). <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Forrester, G., Kurth, J., Vincent, P., & Oliver, M. (2020). Schools as community assets: an exploration of the merits of an Asset-Based Community Development (ABCD) approach. *Educational Review*, 72(4). <https://doi.org/10.1080/00131911.2018.1529655>
- Iqbal, M. (2022). *UMKM Adalah: Pengertian, Jenis dan Manfaatnya*. Lindungihutan.
- Mulyadi, Lailatul, U., Andre, W., & Khomsatun, N. (2022). Optimalisasi Karang Taruna Desa Sooko dalam Menjalankan Roda Keorganisasian. *POEDAK: Local Wisdom Community Service Journal*, 1(1).

- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Digital Pada Bumdes Blulukan Gemilang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.29574>
- Riyanti, C., & Raharjo, S. T. (2021). Asset Based Community Development Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.32144>
- Soegoto, E. S., Natalia, T. W., Sutisnawati, Y., Maryati, M., & Soegoto, D. S. (2020). Pendampingan Kepada Masyarakat Dalam Renovasi Masjid Daarut Taqwa. *Indonesian Community Service and Empowerment (IComSE)*, 1(1). <https://doi.org/10.34010/icomse.v1i1.2789>